

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, psikis, dan hormonal pada tubuh ibu. Hal tersebut menimbulkan bermacam-macam keluhan, salah satunya adalah mual muntah atau morning sickness yang biasa terjadi pada awal kehamilan. Mual muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Hampir 50-90% perempuan hamil mengalami mual dan muntah seringkali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi di awal kehamilan.

Emesis gravidarum bisa berlanjut menjadi hiperemesis gravidarum jika tidak dikelola dengan baik. Emesis gravidarum akan menyebabkan gangguan cairan dan elektrolit, cairan tubuh akan berkurang sehingga darah menjadi kental dan sirkulasi darah ke jaringan terhambat. Perilaku kesehatan seseorang termasuk pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor umur, paritas, sikap, pendidikan, dan pengetahuan (Rocmawati, 2011).

Kehamilan dengan emesis gravidarum menurut WHO jumlah kejadian mencapai 12,5% dari seluruh jumlah seluruh kehamilan mual dan muntah yang mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada ginjal dan hati yang mengakibatkan terjadinya nekrosis (WHO, 2017). Sekitar 60%-80% primigravida dan 40%-60% multigravida mengalami mual muntah namun gejala ini terjadi lebih berat hanya pada 1 di antara 1.000 kehamilan. Angka ibu hamil dengan kasus Emesis Gravidarum di wilayah Indonesia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 yakni 67,9%. Dimana 60% hingga 80% angka kejadian ini pada ibu dengan primigravida, serta 40% hingga 60% angka kejadiannya pada ibu hamil dengan multigravida (Kemenkes RI, 2019). Laporan dinkes provinsi Banten diperkirakan 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan seperti emesis gravidarum

Berdasarkan hasil studi kasus pendahuluan di Klinik Salman Medika kecamatan Sepatan kelurahan Sepatan KabupatenTangerang pada tahun 2023 didapatkan hasil 40 Ibu Hamil, dari data tersebut 21 ibu hamil primigravida dan 19 ibu hamil multigravida, dan terdapat 26 ibu hamil dengan emesis gravidarum.

Sejauh ini terapi yang diterapkan pada pasien ibu hamil dengan Emesis Gravidarum di Trimester I adalah terapi farmakologis, tetapi 76% pasien masih mengeluh mual dan muntah, apabila muntah secara terus menerus ibu hamil akan merasa lemah, nafsu makan menurun, dan merasa nyeri epigasterium. Dalam hal ini, kandungan jahe yang telah banyak diteliti mempunyai efek anti mual, anti muntah, analgesic, sedatif, antipiretik dan anti bacterial. Maka peneliti akan menggunakan terapi non farmakologis yaitu pemberian minuman jahe pada ibu hamil dengan emesis trimester 1.

Berdasarkan uraian kasus diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul: Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Dalam Mengurangi Frekuensi Muntah Pada Ibu Emesis Gravidarum

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Pengurangan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di KlinikSalmanMedika Tahun 2024 ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di wilayah Klinik Salman Medika Kabupaten Tangerang

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil trimester 1 berupa usia kehamilan, paritas, Pendidikan dan pekerjaan di Klinik Salman Medika Kabupaten Tangerang

- b. Mengetahui tingkat frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah pemberian rebusan jahe terhadap mual pada ibu hamil trimester 1 di wilayah Klinik Salman Medika Kabupaten Tangerang
- c. Mengetahui pengaruh rebusan jahe terhadap mual pada ibu emesis gravidarum

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Praktik

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang manfaat rebusan jahe terhadap ibu mual muntah pada trimester 1

##### 2. Manfaat teoritis

Data atau informasi hasil penelitian ini dapat memperkuat bahan kajian tentang pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap mual muntah pada kehamilan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

#### E. Keaslian penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti sendiri oleh peneliti. Namun ada beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh pemberian jahe pada ibu emesis grade 1 trimester 1.

Tabel 1.1 penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Penulis dan tahun	Judul	persamaan	perbedaan
1	Lidya ariyanti, rachmi Fitria sari, prima dian furqoni 2020	Pengaruh pemberian rebusan jahe dengan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas sukarama bandar lampung	Pengaruh pemberian jahe terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil	trimester 1 untuk mengonsumsi rebusan jahe yang diberikan untuk mengurangi rasa mual dan mntah
2	Fina Kusuma wardani, nurrahman, sri juliani 2021	Pengaruh rebusan jahe untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Klinik hj dewi sasmera medan	Rebusan jahe untuk mengurangi mual dan muntah	Resubasan